

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Gambaran Keseimbangan Anak *Cerebral Palsy* di YPAC Jakarta, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Berdasarkan karakteristik usia, keseimbangan anak *cerebral palsy* di YPAC Jakarta didominasi oleh kategori keseimbangan cukup pada kelompok usia 7 tahun
- b. Berdasarkan karakteristik tipe *cerebral palsy*, keseimbangan anak *cerebral palsy* di YPAC Jakarta didominasi oleh kategori keseimbangan cukup pada tipe spastik
- c. Berdasarkan karakteristik tingkat GMFCS, keseimbangan anak *cerebral palsy* di YPAC Jakarta didominasi oleh kategori keseimbangan cukup pada tingkat GMFCS III
- d. Berdasarkan karakteristik refleks primitif, keseimbangan anak *cerebral palsy* di YPAC Jakarta didominasi oleh kategori keseimbangan cukup pada anak dengan refleks primitif *I – low*
- e. Berdasarkan karakteristik kontrol batang tubuh, keseimbangan anak *cerebral palsy* di YPAC Jakarta didominasi oleh keseimbangan cukup pada anak dengan kontrol batang tubuh sedang.

V.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang terdapat selama pelaksanaan penelitian mengenai gambaran keseimbangan anak *cerebral palsy* di YPAC Jakarta, terdapat beberapa saran yang diajukan untuk penelitian selanjutnya. Pertama, melakukan penelitian di komunitas yang lebih besar untuk mendapatkan sampel yang lebih besar dan merata pada setiap karakteristiknya, sehingga hasil yang diperoleh dapat menggambarkan kondisi keseimbangan anak *cerebral palsy* secara umum.

Kedua, diperlukan adanya penelitian lebih lanjut mengenai keseimbangan anak *cerebral palsy* dengan frekuensi sampel yang lebih merata pada setiap karakteristik karena penelitian yang telah penulis lakukan belum sepenuhnya dapat memberikan kesimpulan mengenai kemampuan keseimbangan anak *cerebral palsy* secara merata pada setiap karakteristik.

Ketiga, terkait belum adanya instrumen *Early Clinical Assessment of Balance* (ECAB) versi bahasa Indonesia, maka peneliti selanjutnya harus melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen tersebut untuk memastikan pemahaman dan keakuratan pengukuran pada subjek penelitian.